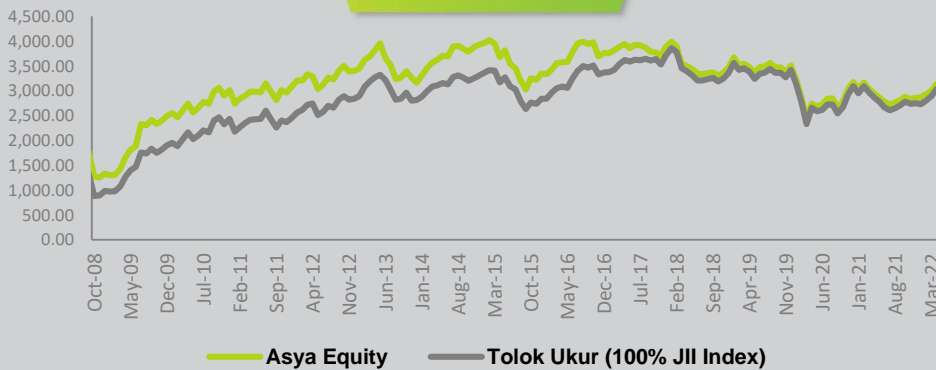


Per 31 Mei 2022

Kinerja Dana Investasi



TUJUAN INVESTASI

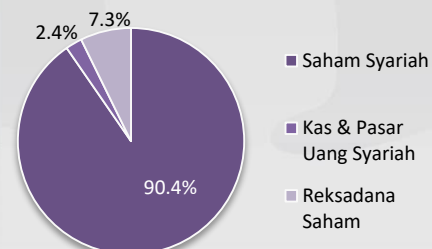
Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

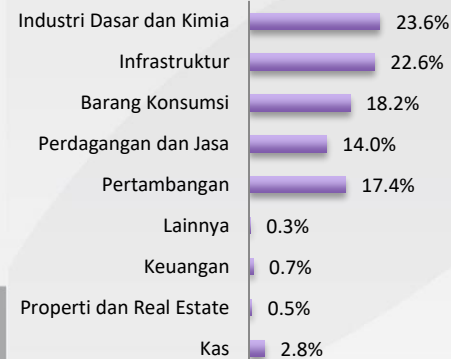
Saham Syariah di IDX 80% - 100%
(dan/atau RD. Saham Syariah)

Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
09 Juni 2008	Rp 2,000.00
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Insurance	Citibank
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 112,562,856,288.86

HARGA UNIT HARIAN
Rp 3,159.98

TOTAL UNIT
35,621,392.2036

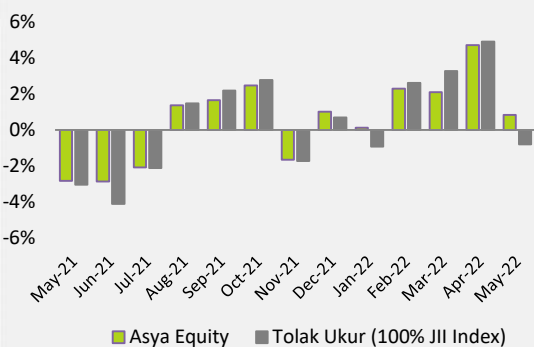
BIAYA PENGELOLAAN DANA
2,00 %

TINGKAT RISIKO
Tinggi

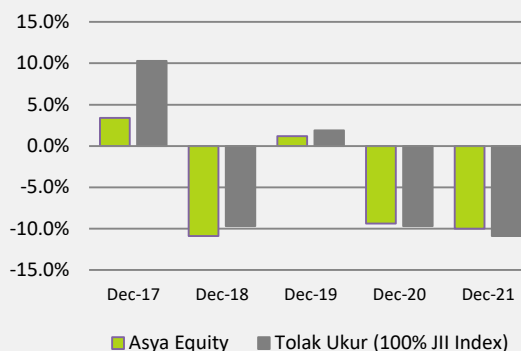
Kepemilikan Terbesar

- Telekomunikasi Indonesia
- Reksa Dana Saham Syariah – pihak berelasi
- United Tractors
- Adaro Energy
- Charoen Pokphand

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif 0,84% pada Mei 2022. Sementara itu kinerja indeks JII sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan penurunan sebesar -0,79% selama bulan lalu.

Pada bulan Mei, pasar modal di Indonesia cukup berfluktuasi. Pada awal bulan perdagangan, The Fed menaikkan suku bunga sebesar 0,5% sehingga membuat Fed Fund Rate saat ini berada di range 0,75% - 1,0%. Selain itu, pelarangan ekspor CPO mulai berjalan. Kedua hal ini mengakibatkan pelemahan kurs USD/IDR yang cukup signifikan dan terjadi *capital outflow* yang cukup besar.

Namun, aksi jual investor asing mulai mereda setelah rilis beberapa data yang memberikan gambaran lebih baik mengenai arah kebijakan ekonomi global. Sehingga pasar saham dan obligasi hanya terkoresi tipis. (IHSG: -1,1% , IBPA Index -0,2%)

DISCLAIMER

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuannya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan